

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis dan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kecenderungan variabel dalam penelitian ini menggunakan rumus simpangan baku dengan membuat interval data serta mengkategorikan tingkat kecenderungan dari kategori tinggi, sedang, dan rendah. Untuk variabel kedisiplinan siswa didapat bahwa tingkat kecenderungan termasuk katagori sedang dengan jumlah siswa 76 orang pada rentang skor  $84,9 \leq \bar{X} \leq 99,9$ , sedangkan untuk variabel motivasi belajar siswa kecenderungan yang didapat juga pada katagori sedang dengan jumlah siswa 76 orang pada rentang skor  $89,9 \leq \bar{X} \leq 107,9$ .
2. Uji validitas terhadap angket kedisiplinan siswa (X) dan angket motivasi belajar siswa (y) menunjukkan bahwa dari 25 butir pertanyaan yang ada semuanya valid, karena harga r hitung untuk semua item angket lebih besar dari r tabel = 0.325. Artinya angket ini Shahih dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian. Sedangkan Nilai reliabilitas yang diperoleh dari angket kedisiplinan siswa adalah  $r_{11} = 0.774$  , dan nilai reliabilitas yang diperoleh dari angket motivasi belajar siswa adalah  $r_{11} = 0,79$  . Untuk melihat apakah angket tersebut reliabel atau tidak, harus dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  terlebih dahulu.  $r_{tabel}$  pada taraf signifikasi 5% atau 0.05 dengan  $dk = n - 2$

diperoleh yaitu  $r_{tabel} = 0.325$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  dan setelah dikonsultasikan pada indeks korelasi maka disimpulkan bahwa angket kedisiplinan siswa dengan angket motivasi belajar siswa dinyatakan reliabel.

3. Terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 107415 Tanjung Sari Batang Kuis. Hal ini dapat di lihat dari  $r_{xy \text{ hitung}} > r_{tabel}$  ( $0,628 > 0.225$ )
4. Untuk mengetahui hipotesis antara variabel kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 107415 Tanjung Sari Batang Kuis Tahun Ajaran 2013/2014, hal ini dapat diketahui dari perhitungan uji t yang menunjukkan bahwa  $t \text{ hitung} = 8,85$  sedangkan  $t \text{ tabel} = 1,99$ , dengan demikian hipotesis yang menyatakan “terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan motivasi belajar siswa SD Negeri 107415 Tanjung Sari Batang Kuis teruji kebenarannya dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## 5.2 Saran

Adapun saran dari penulis berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kedisiplinan, karena ketika kedisiplinan tinggi maka motivasi belajar juga akan tinggi.
2. Bagi Guru, hendaknya harus menerapkan kedisiplinan yang tinggi di kelas, agar para siswa pun dapat belajar dengan sungguh-sungguh yang akan berakibat dengan naiknya motivasi belajar siswa.
3. Bagi Orang Tua, disarankan agar membantu juga dalam menanamkan sikap disiplin di rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna, maka untuk menyempurnakan dan mengembangkan penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY